

BAB V

PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan keperawatan berbasis *Evidence Based Nursing* (EBN) pada pasien post operasi dengan keluhan nyeri pada fraktur klavikula pasca tindakan *Open Reduction and Internal Fixation* (ORIF) melalui penerapan kompres dingin (*cold pack compress*), maka berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa baik pada pasien kelolaan maupun pasien resume terdapat kesamaan masalah utama, yaitu fraktur dengan rencana tindakan pembedahan *Open Reduction and Internal Fixation* (ORIF). Keduanya mengalami keterbatasan pergerakan ekstremitas atas, dimana Tn. A mengalami keterbatasan pada ekstremitas kiri, sedangkan Tn. Y pada ekstremitas kanan. Intensitas nyeri juga menunjukkan hasil yang tinggi pada kedua pasien, dengan skala nyeri 7 pada Tn. A dan skala nyeri 8 pada Tn. Y berdasarkan pengukuran menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).
- b. Masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien dan kelolaan dan pasien resume saat preoperatif adalah asietas berhubungan dengan rencana operasi dan kekhawatiran mengalami kegagalan (SDKI.D.0080). Sedangkan, diagnosa utama pada fase intraoperatif adalah Risiko Perdarahan berhubungan dengan tindakan pembedahan (SDKI, D.0149). Sedangkan pada diagnosa utama Postoperatif adalah Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik (Prosedur Operasi) (SDKI, D.0077) diagnose tersebut merupakan dasar intervensi berbasis Evidence Based Nursing pada pasien kelolaan dan pasien resume.

Sintha Legita Sari, 2025

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN *COLDPACK COMPRESS* TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR KLAVIKULA

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Profesi Ners

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- c. Rencana Keperawatan untuk menangani nyeri akut pada pasien post operasi fraktur adalah melalui manajemen nyeri (SIKI.14502), mencakup pemantauan intensitas nyeri dengan *NRS*, observasi tanda fisiologis, pemberian analgesik sesuai program medis, serta penerapan intervensi berbasis *Evidence Based Nursing* (EBN) berupa *cold pack compress*.
- d. Terapi ini dilakukan dengan menempelkan *cold pack compress* selama 15 menit pada area sekitar luka operasi untuk menurunkan intensitas nyeri melalui mekanisme vasokonstriksi, penurunan kecepatan konduksi saraf perifer, serta penghambatan transmisi impuls nyeri menuju pusat persepsi nyeri. Selain itu, aplikasi suhu dingin juga berfungsi menurunkan proses inflamasi lokal dan mengurangi spasme otot sehingga meningkatkan relaksasi jaringan di sekitar area fraktur. Setelah pemberian *cold pack*, pasien melaporkan adanya penurunan nyeri yang signifikan, merasa lebih nyaman, mampu menggerakkan ekstremitas dengan lebih baik, serta tampak lebih rileks dibandingkan sebelum intervensi diberikan.
- e. Evaluasi dilakukan setelah diberikan intervensi *Coldpack Compress* selama 15 menit pada area sekitar luka operasi, didapatkan penurunan intensitas nyeri pada kedua pasien. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) pada pasien kelolaan Tn,A (41 tahun), skala nyeri menurun dari 7 (Nyeri berat) menjadi 5 (nyeri sedang). Sedangkan pada pasien resume Tn. Y (56 Tahun), intensitas nyeri menurun dari 8 (nyeri berat) menjadi skala 5 (nyeri sedang) setelah diberikan intervensi.
- f. Penerapan *cold pack compress* efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur melalui mekanisme vasokonstriksi lokal, penurunan konduksi impuls saraf, dan hambatan transmisi nyeri ke sistem saraf pusat. Suhu dingin yang diberikan menyebabkan penyempitan pembuluh darah di area sekitar luka, sehingga menurunkan aliran darah lokal dan mengurangi proses inflamasi yang menjadi pemicu rasa nyeri. Selain itu, penurunan suhu jaringan juga memperlambat

Sintha Legita Sari, 2025

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN *COLDPACK COMPRESS* TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR KLAVIKULA

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Profesi Ners

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

kecepatan hantaran saraf sensorik sehingga sinyal nyeri yang dikirim ke otak menjadi berkurang. Efek lain dari kompres dingin adalah menurunkan spasme otot dan memberikan sensasi nyaman yang membantu relaksasi pasien. Terapi ini juga mendukung proses penyembuhan dengan cara mengontrol pembengkakan serta mencegah kerusakan jaringan lebih lanjut akibat peradangan berlebihan. Dengan demikian, cold pack compress dapat menjadi intervensi nonfarmakologis yang sederhana, aman, dan efektif untuk mengurangi nyeri sekaligus meningkatkan kenyamanan pasien pasca pembedahan ortopedi.

V.2 SARAN

a. Untuk Pasien

Diharapkan hasil analisis ini terkait penerapan *cold pack compress* dapat menjadi alternatif intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam mengurangi nyeri pasca operasi, khususnya pada pasien *Open Reduction and Internal Fixation* (ORIF) fraktur. Terapi ini membantu menurunkan intensitas nyeri, mengurangi pembengkakan, serta meningkatkan kenyamanan pasien selama masa pemulihan. Dengan demikian, penerapan cold pack compress dapat mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang diterima pasien.

b. Bagi Profesi Keperawatan.

Diharapkan tenaga kesehatan, terutama perawat, dapat mengimplementasikan cold pack compress sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pasca operasi ortopedi. Perawat diharapkan memahami prosedur, durasi, dan frekuensi pemberian terapi dengan benar agar hasil yang diperoleh optimal dan aman bagi pasien.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penerapan intervensi *coldpack compress* dapat diimplementasikan secara rutin di ruang *Post Anesthesia Care Unit*

Sintha Legita Sari, 2025

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN *COLDPACK COMPRESS*
TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR KLAVIKULA

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Profesi Ners

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

(PACU) atau ruang perawatan post operasi sebagai bagian dari manajemen nyeri nonfarmakologis. Intervensi ini tidak hanya mudah diterapkan dan berbiaya rendah, tetapi juga efektif menurunkan nyeri tanpa menimbulkan efek samping, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan berbasis *Evidence Based Nursing* (EBN).

d. Bagi Akademis

Hasil analisis penerapan *cold pack compress* ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah tambahan dalam pengembangan ilmu keperawatan perioperatif, khususnya dalam pembelajaran mengenai manajemen nyeri nonfarmakologis berbasis *Evidence Based Nursing* (EBN). Dengan demikian, mahasiswa keperawatan dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola nyeri pasien pasca operasi secara efektif.

e. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penerapan *cold pack compress* ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas, baik pada berbagai jenis pembedahan maupun pada populasi pasien yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi kombinasi terapi dingin dengan intervensi lain untuk meningkatkan efektivitas dalam manajemen nyeri dan pemulihan postoperatif.